



TEKNIK EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI KELAS X MIA 1 SMA LAB UNDIKSHA

Bella Qurrata A'yun¹, Ida Bagus Putrayasa², I Nyoman Yasa³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

email: bellaqurrata97@gmail.com¹, ib.putrayasa@undiksha.ac.id², nyoman.yasa@undiksha.ac.id³

Abstrak	
Kata Kunci: Teknik Evaluasi, Teks Biografi	<p>Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan teknik evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, pelaksanaan teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi. Peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dan objek penelitian ini adalah teknik evaluasi pembelajaran teks biografi. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang dapat dibagi menjadi tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi yaitu teknik tes dan teknik nontes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes hasil belajar, tes uraian, tes buatan guru dan tes buku. Kemudian teknik nontes yang digunakan yaitu observasi secara langsung (pengamatan) sikap siswa, pelaksanaan teknik evaluais yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi yaitu pelaksanaan pembelajaran teks biografi sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dalam pembelajaran teks biografi yaitu kemampuan siswa yang berbeda-beda, siswa masih cenderung ribut, dan perencanaan yang dibuat oleh guru kadang tidak sesuai dengan pelaksanaan.</p>
Abstract	
Keywords: Evaluation Techniques, Biographical Text.	<p><i>This study aims to describe, the evaluation of techniques used by the teacher in learning biographical texts in class X MIA 1 SMA Lab Undiksha, the implementation of the evaluation techniques used by teachers in learning biographical texts the obstacles faced by the teacher in learning biographical texts To achieve these objectives, researchers used a qualitative descriptive research design. The subject of this research is an Indonesian teacher of class X MIA 1 SMA Lab Undiksha and the object of this research is the evaluation technique of learning biographical texts. Collecting data in research using observation and interview methods. Data were analyzed using qualitative descriptive data analysis techniques which can be divided into three steps, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that, the evaluation techniques used in learning biographical texts are test and non-test techniques. The types of tests used are learning outcomes tests, essay tests, teacher-made tests and book tests. Then the non-test technique used is direct observation (observation) of student attitudes, the implementation of the evaluation technique used by the teachers in learning biographical texts, namely the implementation of learning biographical texts is in accordance with the steps in the implementation design of the lesson, the obstacles faced by the teachers of class X MIA 1 SMA Lab Undiksha in learning biographical texts were the students' different abilities, students still tended to be noisy, and the planning made by the teacher was sometimes not in accordance with the implementation.</i></p>
Diterima/direview/ dipublikasi	10 Juni 2021/23 Juni 2021/30 Juni 2021



PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal karena di dalamnya terdapat suatu proses kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dengan segala upaya agar tercipta suatu proses kegiatan belajar pada diri siswa. Sanjaya (2006:42) mengatakan bahwa guru harus mampu menarik minat siswa sehingga siswa tidak cenderung ribut dan mampu memahami materi dengan baik. Dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode/cara untuk mencapai suatu hasil pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan berkaitan dengan bagaimana cara melaksanakan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran dan mengelola pembelajaran.

Pembelajaran yang digunakan saat ini berpedoman pada Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari pemerintah untuk mengembangkan aspek yang disempurnakan dalam kurikulum 2013, seperti. Standar Kompetensi Lulus (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya akan dijelaskan mengenai keterkaitan antara SKL, KI, dan KD. SKL merupakan profil kelulusan yang diimplikasikan untuk dimiliki oleh masing-masing peserta didik ketika mereka lulus dari suatu jenjang pendidikan, baik SD, SMP, maupun SMA. Dalam SKL terdapat tiga ranah yaitu, ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Setelah SKL didapatkan maka disusunlah KI yang merupakan jabaran lebih lanjut. Terdapat dua KI dalam SKL ranah sikap, yaitu terkait sikap spritual dan sikap sosialnya, sedangkan dalam SKL pengetahuan hanya terdapat satu KI yaitu, keterampilan. (Priyatni. 2014:20).

Dalam pembelajaran Kurikulum 2013 terdapat tiga jenis tahapan penting, salah satunya adalah tahap evaluasi/penilaian. Penilaian dalam pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Daryanto, 2014:111). Untuk mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan, pendidik dituntut secara profesional untuk dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran. Sanjaya (2009:6) menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, guru harus memosisikan dirinya sebagai ujung tombak dalam melakukan pembelajaran di lapangan karena hal itu, sangat menentukan keberhasilannya. Hal ini sejalan dengan Salinan lampiran Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019 bahwa guru wajib menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsive, dan proaktif. Nurhalima Hasanuddin dalam artikel Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X SMK Negeri 10 Makassar (2018:16) Guru sangat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah evaluasi, karena proses evaluasi dapat menimbulkan minat belajar dan dari evaluasi itu juga peserta didik memunyai motivasi untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas pembelajaran secara keseluruhan. Menurut Arifin (20016:1), salah satu kompetensi yang harus dikuasi oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Maju atau tidaknya suatu pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru. Melalui evaluasi, dapat diperoleh data tentang perkembangan belajar siswa dan keefektifan Kurikulum dan pembelajaran. Sejalan dengan hal itu, Sukiman (2012:4) menyatakan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Melalui evaluasi dapat diketahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga dipermudah dalam mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya, sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses evaluasi pembelajaran, ada dua teknik yang biasa digunakan oleh guru, yaitu teknik non tes dan teknik tes. Menurut Conny (dalam Arifin,



2016: 3), tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Tes dapat diartikan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Sementara itu, teknik nontes digunakan untuk mengukur hasil belajar yang berkenaan dengan *soft skill*, terutama yang berhubungan dengan apa yang dapat dibuat atau dikerjakan oleh peserta didik.

Pada Kurikulum 2013 terdapat materi pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA/ sederajat kelas X tentang berbagai teks seperti, teks laporan hasil observasi, eksposisi, anekdot, hikayat, ikhtisar buku, negosiasi, debat, teks biografi, puisi dan resensi buku. Teks-teks tersebut dibedakan berdasarkan tujuan, struktur teks, dan kaidah kebahasaannya. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 yang berbasis teks mengarahkan siswa untuk memiliki empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan ranah keterampilan bahasa adalah teks biografi. Teks biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seseorang. Meskipun buku biografi menceritakan riwayat hidup seseorang, tetapi dalam buku biografi tersebut tidak menceritakan semua aspek kehidupan dan peristiwa yang dikisahkan.

Teks biografi adalah teks yang di dalamnya berisi fakta-fakta tentang kehidupan seseorang yang bersifat penting. Teks biografi menceritakan perjalanan hidup tokoh yang memiliki pesan atau nilai keteladanan bagi pembacanya. Kemendikbud (2014:37) mengemukakan bahwa teks biografi merupakan teks yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain berdasarkan fakta. Adapun karakteristik teks biografi yang membedakannya dengan teks lain yaitu sebuah teks yang menceritakan kisah hidup seseorang seperti, sejarah hidup, pengalaman-pengalaman sampai kisah sukses seseorang tersebut yang ditulis berdasarkan fakta. Teks biografi bukanlah teks fiksi, teks biografi menggambarkan kenyataan dari tokoh tersebut, tetapi disampaikan secara naratif. Adapun tujuan dari pembelajaran teks biografi tersebut, setelah membaca teks biografi peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi peristiwa yang dialami tokoh serta dapat menemukan pola penyajian teks biografi sehingga peserta didik dapat menemukan hal yang dapat diteladani dalam teks sehingga nantinya peserta didik dapat membuat teks biografi. Teks biografi diharapkan dapat memunculkan kesadaran diri siswa bahwa kita harus selalu belajar agar menjadi pribadi yang sukses dikemudian hari. Teks biografi tokoh juga diharapkan dapat menginspirasi siswa serta, dapat memotivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, untuk mengukur ketercapaian tujuan belajar diperlukan teknik evaluasi yang tepat. Melalui penelitian ini, dapat diketahui deskripsi mengenai teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi yang digunakan guru di dalam kelas.

Penelitian ini difokuskan pada teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi. Hal tersebut dijadikan fokus penelitian karena berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, terdapat guru bahasa Indonesia kelas X SMA Lab Undiksha yang dalam penerapan teknik evaluasi pembelajaran teks biografi tidak selalu mengikuti apa yang telah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai akibat dari situasi kelas yang dinamis. Guru tersebut memilih untuk menggunakan teknik evaluasi dengan jenis yang berbeda dengan yang sudah dirancang dalam RPP untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik. Guru tersebut juga menggunakan teknik evaluasi yang beragam dalam proses pembelajaran teks biografi. Oleh karena itu, penelitian mengenai teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi perlu dilakukan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui jenis teknik evaluasi yang digunakan oleh guru, bagaimana proses pelaksanaan teknik evaluasi tersebut serta bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha.

Berdasarkan studi pendahuluan/observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Lab Undiksha dengan menggunakan metode wawancara dengan guru bahasa Indonesia, peneliti memperoleh beberapa informasi terkait dengan pelaksanaan teknik evaluasi pembelajaran. Jika dilihat dari segi



materi yang diberikan oleh guru, kesesuaian teknik dan metode mengajar yang digunakan sudah cukup baik. Nilai yang didapat oleh siswa pada pembelajaran teks biografi juga sudah memenuhi KKM yakni 70. Dengan menggunakan teknik evaluasi yang beragam nilai yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran teks biografi tidak pernah dibawah KKM. Hal inilah yang membuktikan bahwa dengan menggunakan teknik evaluasi yang beragam dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, agar tujuan yang diharapkan oleh guru dapat tercapai dengan baik. Selain itu, dengan menggunakan teknik evaluasi yang beragam dalam pembelajaran teks biografi siswa secara tidak sadar melatih kemampuan mereka dari aspek kognitif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik evaluasi yang beragam berhasil dilakukan dan menghasilkan nilai yang bagus terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan keberhasilan itulah, pembelajaran tersebut perlu diteliti secara pasti terkait dengan teknik evaluasi apa saja yang dilakukan oleh guru, bagaimana pelaksanaan teknik evaluasi tersebut dalam pembelajaran teks biografi dan bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi. Penelitian ini akan menjadi suatu informasi yang sangat penting untuk diketahui oleh guru-guru lainnya, agar guru tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menjadi gambaran dalam membuat teknik evaluasi yang efektif dalam pembelajaran teks biografi, memperhatikan setiap pelaksanaan evaluasi pembelajaran hingga pada keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa. Penelitian ini difokuskan pada teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi. Hal tersebut dijadikan fokus penelitian karena berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, terdapat guru bahasa Indonesia kelas X SMA Lab Undiksha yang dalam penerapan teknik evaluasi pembelajaran teks biografi tidak selalu mengikuti apa yang telah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai akibat dari situasi kelas yang dinamis. Guru tersebut memilih untuk menggunakan teknik evaluasi dengan jenis yang berbeda dengan yang sudah dirancang dalam RPP untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik. Guru tersebut juga menggunakan teknik evaluasi yang beragam dalam proses pembelajaran teks biografi. Oleh karena itu, penelitian mengenai teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi perlu dilakukan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui jenis teknik evaluasi yang digunakan oleh guru, bagaimana proses pelaksanaan teknik evaluasi tersebut serta bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha.

Penelitian sejenis ini sudah pernah dilakukan terlebih mengenai penelitian evaluasi bukan penelitian baru karena sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian tentang evaluasi pernah dilakukan oleh Arini (2015), dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Anekdota pada Kelas X di SMA Negeri 1 Singaraja: Tinjauan dari Segi Validitas Isi dan Pemanfaatan Hasil Evaluasi”. Penelitian ini mendeskripsikan tes buatan guru dalam pelaksanaan evaluasi, validitas isi tes, pemanfaatan hasil evaluasi oleh guru dan pemanfaatan hasil evaluasi oleh siswa. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Mahendra (2016), dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Menulis Berita di Kelas VIII SMP Negeri 3 Gerokgak”, penelitian ini mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan evaluasi, bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis, alasan guru dalam memilih bentuk evaluasi tersebut dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menulis berita. Penelitian sejenis lain dilakukan oleh Sari (2016), dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Materi Cerpen Pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini mendeskripsikan cara pelaksanaan evaluasi keterampilan, hambatan guru dalam pelaksanaan evaluasi, dan upaya guru dalam mengatasi pelaksanaan evaluasi.

Berbeda dengan penelitian di atas, fokus kajian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi. Penelitian mengenai pelaksanaan teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian ini sangat penting dilakukan.



Tujuan penelitian ini, untuk mendeskripsikan teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, untuk mendeskripsikan pelaksanaan teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha. Penelitian diharapkan dapat memberikan motivasi dan pengalaman bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran teks biografi. Penelitian ini dapat membantu guru bahasa Indonesia dalam pemilihan teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi yang tepat, baik dari teknik tes ataupun non tes. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis demi meningkatkan hasil belajar terkait teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dalam kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dengan mengetahui hal tersebut, pihak sekolah dapat mengambil kebijakan dalam melakukan pembinaan bagi guru terkait dengan teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi. Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman langsung dalam kajian oleh peneliti, terkait penggunaan teknik evaluasi pada pembelajaran teks biografi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat, peneliti tidak menggunakan angka-angka data statistik. Penelitian ini mendeskripsikan tentang teknik evaluasi yang meliputi ragam teknik evaluasi guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, pelaksanaan teknik evaluasi guru dalam pembelajaran teks biografi berdasarkan ragamnya, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha.

Penelitian ini dilakukan di SMA Lab Undiksha. SMA Lab Undiksha terletak di Jalan Jatayu No 10, Kota Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki akreditasi A di daerah Buleleng dan sekolah tersebut merupakan sekolah menengah atas yang sudah menggunakan Kurikulum 2013. SMA Lab Undiksha dijadikan tempat penelitian karena hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia di sekolah ini sudah menggunakan teknik evaluasi yang beragam.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dan siswa kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha. Guru menjadi informan dalam penelitian ini karena data penelitian ini sangat bersinggungan dengan guru. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Moleong (dalam Prastowo, 2016:195) bahwa informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat penelitian).

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah, teknik evaluasi guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, pelaksanaan teknik evaluasi guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha.

Tahap terpenting dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Data penelitian ini, teknik evaluasi guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, pelaksanaan teknik evaluasi guru dalam pembelajaran teks biografi berdasarkan ragamnya, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi. Metode yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah metode observasi, dan metode wawancara. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data dari rumusan masalah pertama dan kedua yaitu mengenai teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, dan pelaksanaan teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi.



Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi partisipasi pasif. Peneliti hanya duduk di belakang dan mengamati apa yang dilakukan oleh guru tanpa ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati dan mencatat langsung mengenai jenis teknik evaluasi yang digunakan oleh guru pada pembelajaran teks biografi dan mencatat langsung mengenai bagaimana pelaksanaan teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi. Observasi dilakukan dengan bantuan instrument observasi, yaitu lembar observasi dan catatan lapangan

Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan ketiga. Metode wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi lisan dari guru terkait dengan teknik evaluasi yang digunakan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi. Hal ini dilakukan jika data penelitian yang diperoleh kurang jelas dan tidak dimengerti oleh peneliti selama tahap observasi. Melalui wawancara diharapkan informasi yang diperoleh dapat berkembang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkait dengan rumusan masalah. Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia mengajar di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha, guru tersebut akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan bantuan instrumen wawancara, yaitu pedoman wawancara.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendukung peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen 1) pedoman observasi dan 2) pedoman wawancara. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dan pelaksanaan teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha. Dengan menggunakan lembar observasi dapat mempermudah peneliti dalam mencatat segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pengumpulan data. Pedoman observasi yang digunakan peneliti berbentuk tabel checklist. Dalam tabel *checklist* terdapat beberapa kolom yang berisi tentang apakah indikator yang akan diteliti itu ada atau tidak yang berkaitan dengan teknik evaluasi dan untuk pelaksanaan teknik evaluasi peneliti mencatat langsung mengenai pelaksanaan teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru. Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang berkaitan dengan teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti berupa daftar pertanyaan wawancara yang nantinya akan diajukan kepada responden.

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah pengelolaan dan penganalisisan data. Dalam menganalisis data digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur dengan model analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Daryanto, 2014:337) yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Reduksi data merupakan tahap awal dalam menganalisis data. Reduksi data berarti memilih dan merangkum hal-hal pokok, memfokuskan terhadap data yang akan dianalisis serta membuang data yang tidak penting dan tidak perlu (Sugiyono, 2010: 247). Dalam penelitian ini data mengenai teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha direduksi dengan cara memilih dan merangkum hal-hal pokok dan penting, serta menyampingkan data yang tidak diperlukan.

Setelah memilih data yang dibutuhkan, selanjutnya adalah penyajian data yang telah diperoleh dihubungkan dengan teori evaluasi pembelajaran (yang relevan) sehingga mampu menjawab seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul akan dipaparkan dalam bentuk uraian singkat dan dideskripsikan sesuai dengan temuan dilapangan. Proses penyajian data akan dilakukan sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan. Penarikan simpulan merupakan bagian tahap akhir dari analisis data. Peneliti akan



merumuskan simpulan berdasarkan hasil evaluasi penelitian. Peneliti akan menyajikan temuan lapangan yang menjawab semua rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan pertama, ditemukan bahwa teknik evaluasi yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dalam pembelajaran teks biografi yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dalam pembelajaran teks biografi dapat digolongkan berdasarkan beberapa penggolongan. Penggolongan tersebut sesuai dengan kajian teori yang peneliti gunakan yang dikemukakan oleh Slameto (2005:29) bahwa tes dapat dibedakan berdasarkan menurut materi yang akan dinilai, tes berdasarkan bentuknya, dan tes berdasarkan caranya membuat. Teknik tes yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dalam pembelajaran teks biografi dapat digolongkan berdasarkan beberapa penggolongan. Penggolongan tersebut sesuai dengan kajian teori yang peneliti gunakan yang dikemukakan oleh Slameto (2005:29) bahwa tes dapat dibedakan berdasarkan menurut materi yang akan dinilai, tes berdasarkan bentuknya, dan tes berdasarkan caranya membuat.

Tes menurut materi yang akan dinilai yang digunakan dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha yaitu berupa tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha yaitu berupa tes uraian yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terkait dengan pembelajaran teks biografi. Dalam pembelajaran teks biografi, selain jenis-jenis tes yang sudah dibahas sebelumnya, juga terdapat jenis teknik tes yang digunakan menurut bentuknya.

Tes menurut bentuknya yang digunakan oleh guru berupa tes uraian. Tes uraian diberikan ketika guru ingin mengetahui pemahaman siswa terkait materi teks biografi melalui penugasan. Tes uraian yang diberikan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha terdiri atas 5 soal. Tes tersebut sudah sesuai dengan IPK yang terdapat dalam KD yang termuat dalam RPP yang digunakan.

Tes menurut caranya membuat yang digunakan oleh guru berupa tes uraian buatan guru dan tes uraian dari buku paket. Tes uraian buatan guru dan tes uraian dari buku paket diberikan ketika guru ingin mengetahui pemahaman siswa terkait materi teks biografi. Tes uraian buatan guru terdiri atas 1 soal dan tes uraian dari buku berbentuk tabel. Kedua tes tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, KD 4.14 dan KD 4.15, dan IPK yang telah disiapkan sebelumnya dalam RPP yang digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Arini (2015) bahwa soal yang disusun oleh guru sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang dirancang sebelumnya dalam RPP. Walaupun terdapat persamaan, juga terdapat perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Dalam pembelajaran teks biografi, teknik tes berdasarkan caranya membuat yang digunakan di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha adalah tes buatan guru dan tes buku. Dalam pembelajaran teks biografi guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha juga menggunakan teknik nontes.

Teknik nontes yang digunakan yaitu teknik nontes melalui pengamatan/observasi. Teknik nontes ini dilakukan pada saat guru mengamati peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari teknik nontes ini akan terlihat bagaimana sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran teks biografi. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahendra (2016) yaitu teknik nontes yang digunakan berupa pengamatan langsung terhadap peserta didik. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan yaitu terletak pada objek penelitian yang diteliti.

Dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui hasil belajar siswa tidak terlepas dari kegiatan evaluasi. Pada saat melaksanakan evaluasi, guru menggunakan teknik evaluasi yang merupakan cara atau metode dalam menggunakan alat evaluasi pembelajaran. Berkaitan dengan teknik evaluasi Slameto (2005: 29) mengemukakan bahwa teknik evaluasi dibedakan menjadi dua



yaitu teknik tes dan teknik nontes. Hal ini sejalan dengan Purwanto (2004:109) yang menyatakan dua jenis teknik penilaian pengajaran di sekolah yaitu dapat berbentuk tes dan nontes.

Sejalan dengan Slameto dan Purwanto tersebut, berdasarkan hasil penelitian ini jenis-jenis teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran teks biografi yang berkaitan dengan KD 4.14 dan KD 4.15 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat di teladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis dan menyusun teks biografi yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha adalah teknik tes dan teknik nontes. Kedua teknik ini merupakan bentuk penilaian dalam pengajaran, sehingga kedua teknik ini digunakan dalam pembelajaran teks biografi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2016) bahwa pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran menulis berita di SMP Negeri 3 Gerokgak menggunakan teknik evaluasi tes dan nontes. Namun penelitian sejenis ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaannya yaitu pada objek penelitian yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa teknik evaluasi yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dalam pembelajaran teks biografi yaitu teknik tes dan teknik nontes.

Teknik evaluasi yang digunakan guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha yaitu, teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu yang pertama menurut materi yang dinilai, guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha yaitu tes hasil belajar, yang kedua, tes menurut bentuknya yang digunakan guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha yaitu berupa tes uraian, dan yang ketiga tes menurut caranya membuat yang digunakan yaitu tes buatan guru dan tes buku.

Teknik tes diberikan secara lisan dan tulisan ketika guru sudah selesai memaparkan materi berupa penilaian harian untuk mengetahui pemahaman siswa dari segi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan teknik nontes diberikan ketika pembelajaran berlangsung berupa penilaian secara langsung yang dilakukan oleh guru. Dengan teknik nontes, guru dapat menilai siswa dari segi sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penjelasan Hani Irawati dalam jurnal pengembangan instrument tes dan nontes dalam menyiapkan penilaian autentik pada kurikulum 2013 di MTS Muhammadiyah Se-Kabupaten Bantul (2017). "Teknik nontes digunakan untuk menilai afektif peserta didik. Ada empat tipe karakteristik nontes hal yang paling penting adalah penilaian sikap".

Temuan kedua, berdasarkan hasil penelitian observasi yang peneliti lakukan di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dapat peneliti katakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas X MIA 1 sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam RPP. Berikut adalah penjelasan Nurhalima Hasanuddin dalam artikel Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X SMK Negeri 10 Makassar (2018: 16) "Guru sangat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran. Haling (2007:21) mengatakan bahwa guru berperan sebagai inisiator yaitu pencetus ide-ide dalam proses belajar dan guru sebagai fasilitator yakni menciptakan suasana belajar yang serasi dengan perkembangan siswa". Dimana pada kegiatan ini guru sudah melakukan tiga hal penting yang wajib dilakukan oleh guru yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hanya saja, dalam pelaksanaan ada beberapa kegiatan yang tidak tercantum dalam RPP yang dilaksanakan pada bagian pelaksanaan. Begitupun sebaliknya ada yang sudah tercantum dalam RPP tapi tidak dilaksanakan pada bagian pelaksanaan. Seperti kegiatan merapikan kursi, menayakan kabar, dan membersihkan sampah di masing tempat duduk. Kegiatan itu tidak tercantum dalam RPP tapi dilaksanakan secara spontan dalam pelaksanaan, sebab guru mengajar menyesuaikan dengan situasi dan keadaan kelas tanpa melenceng dari panduan. Selanjutnya yaitu kegiatan remedial/pengayaan. Guru sudah mencantumkan kegiatan remedial/pengayaan dalam RPP tapi tidak dilaksanakan dalam pelaksanaan. Hal ini tidak dilakukan dengan alasan guru menggunakan nilai tugas sebagai tambahan. Adapun cara guru dalam pelaksanaan teknik evaluasi berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini



menunjukkan bahwa ada beberapa cara/teknik yang dilakukan oleh guru dalam mengevaluasi pembelajaran teks biografi. Pertama guru menyampaikan salam pembuka, mengecek kehadiran siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa. Setelah itu guru memberikan materi mengenai teks biografi, setelah siswa paham mengenai pembelajaran teks biografi, guru mulai memberikan tugas dengan memperhatikan unsur-unsur penilaian. Cara kedua, guru mengevaluasi siswa dengan teknik evaluasi tes dan nontes dengan menggunakan instrument penilaian yang sudah di buat sesuai dengan pedoman penilaian. Cara yang ketiga, guru mengevaluasi hasil pembelajaran hari itu dengan memberikan komentar kepada seluruh siswa.

Secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di setiap pertemuan sudah sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang dibuat oleh guru. Guru dalam hal ini sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Walaupun demikian ada beberapa kelemahan yang terdapat pada kegiatan inti yang mesti diperbaiki oleh guru. Seperti misalnya kegiatan merapikan bangku, menayakan kabar. Seharusnya kegiatan ini harus tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru. Begitupun sebaliknya kegiatan remedial/ pengayaan juga harus dilaksanakan dengan baik.

Keberhasilan guru pada bagian pelaksanaan adalah terlihat dari cara mengajar dan mampu mengkondisikan kelas. Berikut adalah penjelasan Imayatuddina dalam jurnal Keterampilan Guru Bahasa Indonesia dalam Menggunakan Media pada Pembelajaran Teks Drama di Kelas VIII A SMP Negeri Sukasada (2019: 5) “Guru harus terampil dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa”. Selain itu, cara guru mengajar yang tidak pernah melenceng dari apa yang sudah direncanakan dalam RPP juga menjadi keberhasilan guru. Guru dalam mengajar selalu memberikan penguatan bagi siswa yang mau bertanya dan menjawab walaupun masih kurang. Baik dengan penguatan verbal seperti mengucapkan kata bagus sekali, dan tepat sekali atau dengan penguatan non verbal seperti memberikan tepuk tangan, mengacungkan jempol dan memberikan hadiah bagi kelompok yang bagus menyampaikan hasil di depan kelas. Penguatan inilah yang membuat siswa merasa dihargai sehingga semangat mengikuti proses pembelajaran. Selain penguatan, dalam mengajar guru juga tidak pernah menyinggung perasaan siswa dan selalu menggunakan kata santun dalam mengajar. Ini menyebabkan siswa tidak pernah takut dalam menjawab dan menuangkan gagasan dalam pikirannya yang membuat pembelajaran selalu menyenangkan tanpa ada ketegangan sedikitpun. Hal ini sejalan dengan salinan lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2019 bahwa sebaiknya proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif.

Temuan mengenai pelaksanaan pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha yang disampaikan oleh peneliti sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Arini dengan judul penelitian “Pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks anekdot pada kelas X di SMA Negeri 1 Singaraja” dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan pendekatan kontekstual sudah sesuai dengan langkah-langkah yang tertera dalam RPP. Meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Selain itu, guru juga sudah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah. Hal ini sama dengan hasil pelaksanaan yang peneliti dapatkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru juga sudah menyesuaikan dengan perencanaan yang dirancang dengan melakukan tiga kegiatan penting yang wajib ada. Hanya saja perbedaannya hanya terletak pada pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian Arini pendekatan yang digunakan yaitu kontekstual sedangkan yang peneliti amati bahwa guru menggunakan pendekatan saintifik.

Temuan ketiga, Kendala yang pertama, kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran teks biografi. Dapat dikatakan demikian karena setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, guru mengatakan bahwa memang ada sebagian siswa yang memiliki

kemampuan yang bagus begitupun masih ada siswa yang masih kebingungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumiharsono (2017: 42) yang menyatakan bahwa guru harus mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Masalah yang muncul seperti ini tentunya membuat guru lebih teliti dalam menjelaskan dan menyampaikan materi. Guru dalam mengatasi masalah ini pertama menggunakan media kertas yang sudah berisi gambar tokoh yang disertai dengan cerita perjalanan kehidupan tokoh untuk memudahkan siswa dalam membuat teks biografi. Sebab dengan memperlihatkan contoh akan memudahkan siswa dalam menyusun teks biografi. Kedua sebelum membuat guru menyuruh siswa membaca bukunya terlebih dahulu baik di buku paket dan LKS. Selain itu guru juga membebaskan siswa membaca materi di internet terkait teknik menyusun teks biografi dan pengertiannya. Ketiga baru membuat teks biografi sesuai pemahaman yang sudah di baca. Dalam hal ini guru juga sering mengontrol siswa ke masing-masing tempat duduk. Jika semisal masih ada yang kurang, secara langsung guru akan mengoreksi. Selain itu, wanti-wanti guru juga meminta siswa untuk sering bertanya.

Kendala yang kedua adalah siswa masih cenderung ribut dan bercanda. Sanjaya (2006:42) mengatakan bahwa guru harus mampu menarik minat siswa sehingga siswa tidak cenderung ribut dan mampu memahami materi dengan baik. Dapat dikatakan demikian karena setelah melakukan observasi ke kelas dan wawancara, guru mengatakan bahwa siswa memang kadang ribut dan suka bercanda di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena selain pelajaran bahasa Indonesia selalu di jam terakhir siswa juga cenderung sudah lelah mengikuti pembelajaran karena full day school. Selain itu kesabaran menunggu jam pulang menyebabkan siswa ribut. Kendala seperti ini kadang membuat guru sedikit jengkel karena susah menyampaikan materi pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut pertama guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan guru mengamati. Kedua guru menyampaikan kepada siswa nilai sikap adalah nilai yang paling besar diantara tiga nilai yang digunakan oleh guru. Ketiga guru membangkitkan semangat siswa dengan memberikan point bagi yang aktif, serius bekerja dan hasilnya bagus saat presentasi. Terakhir, di awal pembelajaran guru menggunakan media video agar siswa tidak jenuh mengikuti pembelajaran, sebab keseringan sebelum pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung siswa merasa jenuh mendengarkan ceramah guru. Hal ini sejalan dengan Tegeh (2010: 22) yang menyatakan bahwa guru harus mampu membangkitkan semangat siswa dengan menggunakan media yaitu video. Dengan cara ini terbukti di pertemuan kedua siswa nampak tidak ribut dan berlomba-lomba mendapatkan point.

Kendala yang ketiga adalah perencanaan tidak sesuai dengan pelaksanaan. Rooijackers (1991:13) mengatakan bahwa salah satu penyebab pembelajaran tidak berjalan dengan baik adalah perencanaan tidak sesuai dengan pelaksanaan di kelas. Dapat dikatakan demikian karena setelah melakukan pengamatan RPP yang dibuat oleh guru dan observasi langsung ke dalam kelas bahwa memang ada sebagian RPP yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya. Hal ini terlihat di RPP pada langkah-langkah kegiatan pendahuluan guru lupa mencantumkan kegiatan-kegiatan yang mesti dilakukan oleh siswa, namun pada pelaksanaannya guru sudah menyampaikan kegiatan-kegiatan tersebut. Selain itu pada bagian inti guru terkadang juga tidak sesuai dengan skenario yang dibuat pada RPP. Ini disebabkan karena selain lupa guru juga cenderung menyesuaikan dengan keadaan kelas dan kondisi siswa. Seperti pada saat guru menyuruh siswa untuk membuat teks biografi kemampuan siswa yang berbeda-beda. Tentunya guru harus melenceng dari skenario dan mencari sumber-sumber dari internet agar siswa memahami dengan baik lagi. Selain itu guru juga harus membuat media secara mendadak dengan memanfaatkan laptop dan LCD yang ada. Namun dibalik itu, guru tetap melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang dimana tetap menggunakan pendekatan saintifik saat pembelajaran berlangsung, metode discovery learning dan project based learning sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mahendra (2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2016), kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan evaluasi tidak hanya dikarenakan oleh guru ataupun siswa tetapi juga



dikarenakan oleh sarana dan prasana yang kurang mendukung. Sementara itu, temuan peneliti mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda, siswa masih cenderung ribut dan bercanda, dan pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan. Pada penelitian Mahendra (2016) sarana dan prasana juga menjadi kendala bagi guru. Sedangkan pada penelitian peneliti fasilitas tidak menjadi kendala.

PENUTUP

Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dalam pembelajaran teks biografi yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes yang digunakan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu yang pertama menurut materi yang dinilai, guru menggunakan tes hasil belajar. Yang kedua, tes menurut bentuknya, tes menurut bentuknya yang digunakan oleh guru yaitu berupa tes uraian. Yang ketiga tes menurut caranya membuat, tes menurut caranya membuat yang digunakan oleh guru yaitu tes buatan guru dan tes buku. Selain teknik tes guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha juga menggunakan teknik nontes dalam pembelajaran teks biografi. Teknik nontes yang digunakan berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yaitu teknik nontes melalui pengamatan/observasi yang berupa penilaian sikap. Pelaksanaan teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi yang dilakukan oleh guru kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha sudah berjalan dengan baik. Ada beberapa cara/teknik yang dilakukan oleh guru dalam mengevaluasi pembelajaran teks biografi. Pertama guru menyampaikan salam pembuka, mengecek kehadiran siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa. Setelah itu guru memberikan materi mengenai teks biografi, setelah siswa paham mengenai pembelajaran teks biografi, guru mulai memberikan tugas dengan memperhatikan unsur-unsur penilaian. Cara kedua, guru mengevaluasi siswa dengan menggunakan teknik evaluasi tes dan nontes dengan menggunakan instrument penilaian yang sudah di buat sesuai dengan pedoman penilaian. Cara yang ketiga, guru mengevaluasi hasil pembelajaran hari itu dengan memberikan komentar kepada seluruh siswa. Terakhir kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran teks biografi di kelas X MIA 1 SMA Lab Undiksha yaitu, kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran teks biografi, siswa masih cenderung ribut, dan perencanaan yang dibuat oleh guru kadang tidak sesuai dengan pelaksanaan tergantung situasi dan keadaan siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Ni Putu Ayu Novi. (2015). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Teks Anekdote Pada Kelas X di SMA Negeri 1 Singaraja Tinjauan dari Segi Validitas Isi dan Pemanfaatana Hasil Evaluasi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha (Skripsi) tersedia di: <https://garuda.ristekbrin.go.id/author/view/502760>
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik dan Prosedur)*. Jakarta: Rosda Karya.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasanuddin, Nurhalimah. (2018). *Pembelajaran menulis teks biografi di kelas X smk negeri 10 makkasar*. Makassar: Universitas Makassar (Skripsi) tersedia di: <http://eprints.unm.ac.id/11637/> (Diakses 18 Desember 2018)
- Imayatuddina. (2019). *Keterampilan Guru bahas indonesia dalam menggunakan media pada pembelajaran teks biografi di kelas VIII A Smpa Negeri Sukasada*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha (Skripsi) tersedia di: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPBS/article/view/20295/12748> (Diakses 1 Februari 2019)
- Irawati, Hani. (2017). *Pengembangan Instrument Tes dan Nontes dalam Menyiapkan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di MTS Muhammadiyah Se-Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (Skripsi) tersedia di: <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/362/239> (Diakses 2 Oktober 2017)



- Kemendikbud, (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahendra, Yudi. (2016). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Menulis Berita di Kelas VIII SMP Negeri 3 Gerokgak*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha (skripsi) tersedia di: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/8085/0>
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rooijackers. (1991). *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah". [internet] Tersedia di https://ainamulyana.blogspot.co.id/2016/07/download-permendikbud-n0-22-tahun2016_14.html?m=1 (diakses tanggal 10/10/2019).
- Sari. (2016). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Materi Cerpen Pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Slameto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sumiharsono, R. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi
- Tegeh, M. I. (2006). *Media Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara